KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas objek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dibahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independen dan variabel dependen.

Pada bagian terakhir yang berlandaskan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, yaitu opini audit, pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* dan teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti akan meneliti menggunakan data- data dari laporan keuangan dari perusahaan manufaktur periode 2016 – 2018. Data dari laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

B. Desain Penelitian

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Cooper dan Schindler (2017: 127-129) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

   Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formalized study*), di mana studi ini dimulai dengan hipotesis-hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

   Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

3. Berdasarkan pengendalian kontrol variabel oleh peneliti

   Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto,* di mana peneliti tidak memiliki *control* untuk memanipulasi variabel. dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

   Penelitian ini tergolong penelitian kausal (*causal explanatory*) karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara studi-studi *cross-section* dengan *time series. Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja (*at one point in time*), sedangkan *times series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2016-2018).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik (*statistic studies*) karena karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Presepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Definisi secara operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching* secara *voluntary*. *Auditor switching* adalah pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien) tanpa ada peraturan yang mewajibkan klien untuk melakukan pergantian auditor. Pergantian auditor dibedakan menjadi dua macam yaitu *mandatory* (wajib) dan *voluntary* (sukarela). Hal ini dibedakan berdasarkan pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari tersebut. Jika pergantian auditor terjadi secara *voluntary* (sukarela), maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara *mandatory* (wajib), maka perhatian utama beralih kepada auditor (Luthfiyati, 2016). Variabel *auditor switching* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan melihat data 5 (lima) tahun sebelumnya. Jika perusahaan telah melakukan pergantian auditor sebelum 5 (lima) tahun maka akan digolongkan sebagai *voluntary auditor switching.* Pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu (1) jika perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* dan (0) jika perusahaan tidak melakukan *voluntary auditor switching* (Faradila & Yahya, 2016).

2. Variabel Independen

a. Opini Audit

Arens, et al (2016 : 37) menyatakan bahwa opini audit merupakan hal yang sangat penting dalam penugasan audit dan *assurance* karena mengkomunikasikan temuan-temuan auditor. Para pemakai laporan keuangan mengandalkan laporan auditor untuk memberikan kepastian atas laporan keuangan perusahaan. Auditor kemungkinan besar

akan bertanggung jawab bila ia menerbitkan opini audit yang tidak tepat. Laporan audit merupakan langkah terakhir atas seluruh proses tahap audit Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy* dengan melihat data tahun sebelumnya. Jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka akan diberikan nilai 1. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*non unqualified opinion*) maka akan diberikan nilai 0 (Faradila & Yahya, 2016).

b. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Menurut Suryanti (2015) Variabel *Financial distress* dihitung dengan menggunakan *Altman Z score*, yang merupakan prediktor terbaik untuk mengukur status kesulitan keuangan perusahaan. Model yang dikembangkan oleh Altman ini mengalami suatu revisi (Saidin et al., 2016:9). Hasil penelitian yang dikembangkan Altman untuk perusahaan manufaktur:

$$Z' = 0.717\ Z1 + 0.847\ Z2 + 3.107\ Z3 + 0.420\ Z4 + 0.998\ Z5$$

Keterangan:

Z1 = *working capital / total assets*

Z2 = *retained earnings / total assets*

Z3 = *earnings before interest and taxes / total assets*

Z4 = *book value of equity / book value of debt*

Z5 = *sales / total assets*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

c. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang terutama disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Pergantian manajemen terjadi apabila ada perubahan susunan direksi sebuah perusahaan. Pergantian manajemen merupakan variabel dummy dengan skala nominal. Apabila perusahaan melakukan pergantian manajemen akan diberi nilai 1, apabila tidak melakukan pergantian manajemen maka diberi nilai 0 (Pawitri & Yadnyana, 2015).

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan klien merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan *financial* perusahaan. Penelitian ini menggunakan total aset karena total aset dianggap relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan. Menurut Dewi & Wiratmaja (2017) variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan karena besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim.

e. Ukuran KAP

Reputasi dari KAP yang mengaudit suatu perusahaan memiliki pengaruh yang penting terhadap tingkat kepercayaan investor akan laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak manajemen. Ukuran dari KAP digolongkan dalam big-4 dan non big-4. KAP big-4 dianggap lebih mampu meningkatkan indepedensi dibandingkan KAP yang kecil (Nasser et al., 2006). Variabel ukuran KAP menggunakan variabel dummy. Apabila

perusahaan tesebut diaudit oleh KAP Big-4 maka diberikan nilai 1. Sebaliknya apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP non Big-4 , maka diberikan nilai 0 (Luthfiyati, 2016).

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran

No	Nama Variabel	Kode	Skala	Pengukuran
1	*Auditor Switching*	SWITCH	Nominal	Nilai 0 = *Non Switching* Nilai 1 = *Switching*
2	Opini Audit	OPINI	Nominal	Nilai 0 = Selain Wajar Tanpa Pengecualian Nilai 1 = Wajar Tanpa Pengecualian
3	*Financial Distress*	FD	Rasio	*Revised Altman Z Score*
4	Pergantian Manajemen	PM	Nominal	Nilai 0 = tidak terdapat pergantian CEO Nilai 1 = terdapat pergantian CEO
5	Ukuran Perusahaan	SIZE	Rasio	Ln(Total Aset)
6	Ukuran KAP	SIZEKAP	Nominal	Nilai 0 = KAP *Big Four*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

				Nilai 1 = KAP *Non Big Four*

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, yang dilakukan dengan cara menelusuri data-data dari dokumen laporan keuangan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder seperti bukti, catatan maupun laporan historis yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Selain itu, data sekunder yang digunakan lainnya berupa buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-ktiteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel, kriteria yang dimaksud adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap pada tahun 2016–2018

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
4. Perusahaan yang masih *listing* di bursa efek Indonesia
5. Perusahaan yang terdaftar di BEI tidak melakukan merger pada periode 2016-2018
6. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara *voluntary*

Tabel 3.2

Tabel Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018	132
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(25)
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(32)
Perusahaan yang Delisting	(3)
Perusahaan yang melakukan Merger	(1)
Perusahaan melakukan pergantian KAP *secara mandatory*	(0)
Jumlah Perusahaan	71
Tahun Penelitian	3
Total Sampel	213

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian data yang akan digunakan peneliti adalah teknik analisis data berupa analisis regresi logistik (*logistic regression*), karena variabel dependen dalam penelitian ini bersifat dikotomi (*dichotomous*) yang memiliki dua nilai yaitu (melakukan *voluntary auditor switching* dan tidak melakukan *voluntary auditor switching*). Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) ini digunakan untuk

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

menguji pengaruh Opini audit *financial distress*, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching*. Adapun tahap-tahapan dalam pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari variabel dependen yaitu *auditor switching* , serta variabel independen yaitu opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP. Analisis tersebut disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum dari setiap variabel penelitian (Ghozali, 2016:19).

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Pengujian kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian *cross sectional* dengan data *time series*, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, slope atau keduanya. Jika terbukti terdapat perbedaan intersep, slope atau keduanya di antara persamaan regresi, maka penelitian tidak dapat di-pool namun harus diteliti secara *cross-sectional*. Pengujian akan dilakukan dengan teknik *variable dummy* di SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

a. Jika sig *dummy* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0, yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Jika sig *dummy* < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0, yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Regresi logistik ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data kategorikal berskala nominal (non metrik). *Binary Logistic Regression* adalah suatu jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan suatu variabel *dummy* yang bersifat binary/dikotomi yang diberi kode 1 dan 0. Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal berikut:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016:328), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasukan menjadi -2LogL. Penurunan *Likelihood* (-2LL) pada blok kedua (*block number* = 0) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2016: 329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada Teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's* R square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagkerke's* R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan unutk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016: 329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehinggal model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 , maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehinnga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

d. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016: 329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan unutk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedasitas, maka presentasi yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis-hipotesis yang diuji:

(1) $H_0 : \beta_1 = 0$

$Ha_1 : \beta_1 > 0$

(2) $H_0 : \beta_2 = 0$

$Ha_2 : \beta_2 > 0$

(3) $H_0 : \beta_3 = 0$

$Ha_3 : \beta_3 > 0$

(4) $H_0 : \beta_4 = 0$

$Ha_4 : \beta_4 > 0$

(5) $H_0 : \beta_5 = 0$

$Ha_5 : \beta_5 > 0$

Jika nilai angka pada kolom Sig < nilai α (α = 5%), maka tolak Ho atau suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai angka pada kolom Sig > nilai α (α = 5%), maka tidak tolak Ho atau suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

f. Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. Model regresi logistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Ln\frac{p\,(SWITCH)}{1\;p\,(SWITCH)} = \beta 0 + \beta_1 OPINI + \beta_2 FD + \beta_3 PM + \beta_4 SIZE + \beta_5 SIZEKAP + \varepsilon$$

Keterangan:

β_0	: Konstanta
β_1- β_5	: Koefisien Regresi
OPINI	: Opini Audit
FD	: *Financial Distress*
PM	: Pergantian Manajemen
SIZE	: Ukuran Perusahaan
SIZEKAP	: Ukuran KAP
ε	: *Error*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.